

Eksistensi Modal Sosial Petani Sawit Di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala

Rahmat Nur¹, Yusuf Hidayat², Fatima Azis³

^{1,2}Universitas Lambung Mangkurat

³Universitas Muhammadiyah Makassar

Article Info

Article history:

Accepted: 25 Februari 2022

Publish: 01 April 2022

Keywords:

Social Capital

Social Networks

Farmer Groups

Article Info

Article history:

Diterima: 25 Februari 2022

Terbit: 01 April 2022

ABSTRACT

This research is focused on the study of the social capital of oil palm farmers in Sidomulyo Village, Wanaraya District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province. This study aims to: first, identify the social capital owned by oil palm independent smallholders. Second, describe the maintenance of their social capital. This study uses qualitative research methods to gain a deep understanding of the social capital of independent smallholders that supports their success in the management of oil palm plantations. This research was conducted in Sidomulyo village, Wanaraya district, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province. Informants as sources of information were selected using purposive sampling technique. Data mining was carried out by observation, in-depth interviews (in-depth interviews) with selected informants and diaries are one of the important data sources in the research used in this study.. This study found: (1) Forms of social networks built by farmers and middlemen to sell oil palm to palm oil processing companies. (2) Their membership in farmer groups (3) The work ethic of the farmers as a transmigrant.

Abstract

Penelitian ini difokuskan pada kajian tentang modal sosial petani sawit di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya, kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Kajian ini bertujuan untuk: pertama, mengidentifikasi modal social yang dimiliki oleh para petani mandiri kelapa sawit. Kedua, menggambarkan pemeliharaan modal social yang mereka miliki. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang modal sosial para petani mandiri yang mendukung kesuksesan mereka dalam pengelolaan perkebunan sawit. Penelitian ini dilaksanakan di desa Sidomulyo, kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Informan sebagai sumber informasi dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penggalan data dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam (indepth interview) terhadap informan yang telah terpilih dan Catatan harian merupakan salah satu sumber data yang penting di dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.. Penelitian ini menemukan: (1) Bentuk jaringan sosial yang dibangun petani dengan para tengkulak untuk menjual kelapa sawit ke perusahaan pengolahan sawit. (2) Keanggotaan mereka dalam kelompok-kelompok tani (3) Etos kerja yang dimiliki oleh para petani sebagai seorang transmigran.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Rahmat Nur

Universitas Lambung Mangkurat

Email: rahmat.nur@ulm.ac.id